

**BIMBINGAN SEKSUALITAS BAGI SISWA DI MA WAHID HASYIM  
DIY**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Islam Strata I

**Disusun Oleh:**

**Andika Rifa'i**  
**NIM. 11220116**

**Pembimbing:**

**Dr. Casmini, M.Si**  
**NIP. 19711005 199603 2 002**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ /2015

1609

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

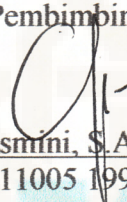
**Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa di MA Wahid Hasyim DIY**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

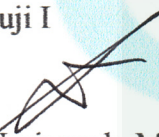
Nama : Andika Rifa'i  
Nomor Induk Mahasiswa : 11220116  
Telah dimunaqasyahkan pada : 13 Agustus 2015  
Nilai Munaqasyah : A/B  
dan dinyatakan diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

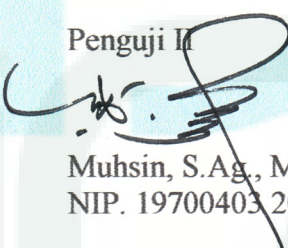
Pembimbing,

  
Dr. Casmini, S.Ag, M.Si  
NIP. 19711005 199603 2 002

Penguji I

  
Dr. Nurjannah, M.Si  
NIP. 19600310 198703 2 001

Penguji II

  
Muhsin, S.Ag., M.A  
NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 13 Agustus 2015  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan



  
Dr. Nurjannah, M.Si  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230  
Yogyakarta 55281 email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andika Rifa'i  
NIM : 11220116  
Judul Skripsi : **Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa dalam Upaya Pencegahan Kehamilan di MA Wahid Hasyim DIY**

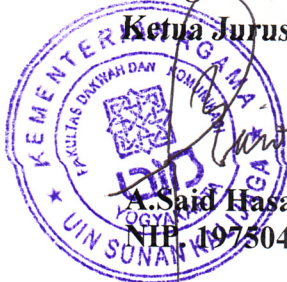
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimuaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Mengetahui,

**Ketua Jurusan BKI**



**A. Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si.**  
NIP. 19750427 200801 1 008

**Pembimbing**

**Dr. Casmini, M. Si**  
NIP 19711005 199603 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Rifa'i  
NIM : 11220116  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: **Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa di MA Wahid Hasyim DIY** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 6 Juli 2015

Yang menyatakan,



**Andika Rifa'i**  
**NIM. 11220116**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1. Kedua Orang tuaku H.Tukino dan Siti Aminah.*
- 2. Istri saya lia nur khotijah.*
- 3. Untuk Almamaterku tercinta BKI, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

## MOTTO

***Man jadda wajada***

“(barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil).”



---

" Ahmad Fuadi, Negeri 5 Menara, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 42.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dengan tulus dipersembahkan ke hadirat Allah SWT. Dialah Tuhan yang menurunkan agama melalui wahyu yang disampaikan kepada rasul pilihan-Nya. Melalui agama ini terbentang luas jalan lurus yang dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Uswah Hasannah Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Segala usaha dan upaya yang maksimal telah dilakukan demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya ilmiah yang baik. Namun, karena keterbatasan dan kemampuan peneliti, maka kritik yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa diharapkan.

Skripsi yang berjudul “**Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa di MA Wahid Hasyim DIY**”. Maksud dan tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan penulis semoga karya skripsi ini bernilai ibadah dan bermanfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam studi pengembangan terkait keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya di sekolah, serta diharapkan bisa menjadi inspirasi untuk mewujudkan tatanan sosial yang lebih adil di masa depan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui pengantar ini dihaturkan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. A. Said Hasan Basri, S. Psi, M. Si. selaku Ketua Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Dr. Casmini, M.Si, selaku pembimbing skripsi selama proses kuliah berlangsung.
5. Lia Nur Khotijah (I Love U)
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, dan orang-orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a tulus. Penulis berharap semoga bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun mendapat balasan yang berlipat ganda dan diterima menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Yogyakarta, 6 Juli 2015

Penulis



**Andika Rifa'i**  
NIM. 11220116



## ABSTRAKSI

Andhika Rifa'i, NIM. 11220116. Bimbingan Seksualitas Bagi MA Wahid Hasyim DIY. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah, yaitu (i) Bagaimana pelaksanaan bimbingan seksualitas bagi siswa MA Wahid Hasyim DIY? (ii) Apa saja bentuk-bentuk bimbingan seksualitas bagi siswa MA Wahid Hasyim DIY. Untuk itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan narasumber 4 orang. Teknik pengambilan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian pelaksanaan bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim terdiri dari tiga kegiatan, yaitu (i) tindakan preventif bertujuan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan. (ii) tindakan korektif adalah tindakan yang memecahkan atau mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa atau individu. Dalam tindakan korektif, guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu memetakan persoalan dari setiap masalah pribadi, khususnya masalah yang mengarah pada seksualitas, bagi siswa. (ii) tindakan preservatif yaitu memelihara atau mempertahankan yang telah baik, jangan sampai menjadi keadaan-keadaan yang tidak baik. Adapun bentuk-bentuk bimbingan seksualitas bagi siswa adalah (i) bimbingan tidak melakukan masturbasi, (ii) bimbingan kewajiban menutup aurat sesuai syar'i, yaitu sesuatu yang menimbulkan birahi/syahwat yang dapat membangkitkan nafsu sehingga aurat tersebut harus ditutup rapi dan dipelihara agar tidak merugikan diri sendiri dan manusia lainnya. (iii) bimbingan pencegahan pacaran, yaitu bimbingan dalam upaya mengenal karakter seseorang yang dicintai dengan cara tatap muka.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Seksualitas, Siswa.*

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....             | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....        | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....       | v    |
| MOTTO .....                     | vi   |
| KATA PENGANTAR.....             | vii  |
| ABSTRAKSI.....                  | xii  |
| DAFTAR ISI .....                | xiii |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Penegasan Judul.....         | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah ..... | 4  |
| C. Rumusan Masalah .....        | 9  |
| D. Tujuan Penelitian.....       | 10 |
| E. Manfaat Penelitian.....      | 10 |
| F. Tinjauan Pustaka .....       | 11 |
| G. Landasan Teori .....         | 13 |
| H. Metode Penelitian .....      | 31 |
| I. Sistematika Pembahasan ..... | 36 |

### BAB II PROFIL BIMBINGAN DAN KONSELING MA WAHID HASYIM

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| A. Profil Bimbingan dan Konseling MA Wahid Hasyim.....   | 38 |
| B. LayananBimbingandanKonseling MA Wahid Hasyim .....    | 47 |
| C. Struktur Bimbingan dan Konseling MA Wahid Hasyim..... | 51 |

### BAB III BIMBINGAN SEKSUALITAS BAGI SISWA: MENCEGAH KEHAMILAN DI LUAR IKATAN PERNIKAHAN

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| A. Pelaksanaan Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa .....    | 59 |
| 1. Tindakan Preventif (Pencegahan).....                  | 59 |
| 2. Tindakan Korektif (Memecahkan Masalah).....           | 64 |
| 3. Tindakan Preservatif (Mempertahankan yang Baik).....  | 71 |
| B. Bentuk-Bentuk Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa.....   | 75 |
| 1. Bimbingan Pemahaman Masturbasi .....                  | 75 |
| 2. Bimbingan Kewajiban Menutup Aurat Sesuai Syar'i ..... | 80 |
| 3. Bimbingan Pencegahan Pacaran.....                     | 82 |

#### BAB IV PENUTUP

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Simpulan.....      | 86 |
| B. Saran .....        | 87 |
| C. Kata Penutup ..... | 88 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Untuk memahami secara komprehensif judul **“Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa di MA Wahid Hasyim DIY”** perlu penulis uraikan setiap bagian untuk menghindari pemahaman yang keliru dalam pendefinisian. Adapun yang dimaksud dari judul di atas adalah sebagai berikut:

##### **1. Bimbingan Seksualitas**

Secara etimologis, kata bimbingan terjemahan dari bahasa Inggris *guidance* yang artinya menunjukan, membimbing, menuntun, dan membantu.<sup>1</sup> Menurut Arifin, bimbingan adalah menunjukan, memberikan jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan masa kini dan masa mendatang.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Samsul, bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang secara sistematis untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam upaya mengatasi berbagai persoalan,

---

<sup>1</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1967), hlm. 36.

<sup>2</sup> Muhammad Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayn Press, 1998), hlm. 1.

sehingga ia dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pengertian seksualitas merupakan asal kata dari seks yang artinya hal-hal yang berhubungan dengan jenis kelamin. Sedangkan, seksualitas adalah ciri, sifat, atau peranan seks; dorongan seks; kehidupan seks.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka bimbingan seksualitas yang dimaksud dalam kajian ini adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang tentang pemahaman seks baik dilihat dari ciri, sifat, dan peranannya yang kemudian diarahkan serta diberikan solusi bagi siswa yang lebih komprehensif mengenai makna dari seks dan hubungan seks.

## **2. Siswa MA Wahid Hasyim**

Siswa MA Wahid Hasyim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswi kelas X1. Siswa tersebut adalah santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren Wahid Hasyim Karena pada tahap-tahap usia ini siswa tersebut mengalami tahap peralihan dan tahap tidak tetap.

Berdasarkan pengertian istilah di atas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul '*Bimbingan Seksualitas di MA*

---

<sup>3</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam: Pengertian Bimbingan*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 7.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1014-1015.

*Wahid Hasyim DIY'* adalah proses yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di MA Wahid Hasyim dengan metode bimbingan seksual agar para siswa tidak terjebak dalam dinamika pergaulan bebas di kalangan remaja dewasa ini. Akibat dari pergaulan bebas tersebut yang mengindikasikan sering terjadinya kehamilan di kalangan remaja di luar ikatan pernikahan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Di era kontemporer saat ini zaman semakin pesat perkembangannya karena kemajuan teknologi yang begitu canggih. Ini terbukti dengan maraknya alat-alat modern seperti komputer, laptop, *handphone*, dan lain lainnya, yang menyebabkan manusia semakin dipermudah segala aktivitasnya. Kemajuan teknologi ini membawa perubahan bagi masyarakat terutama perubahan pola pergaulan remaja. Pengaruh budaya bacaan serta media massa yang mengeksploitasi fisik menyebabkan banyak remaja terpengaruh. Sebagian dari mereka menempuh pola pergaulan bebas yang lebih mementingkan kenikmatan pribadi tanpa memperdulikan nilai-nilai dan norma sosial.

Menurut ahli psikologi, perkembangan individu akan ditentukan oleh faktor pembawaan (faktor indogen) maupun faktor keadaan/lingkungan (faktor eksogen). Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa faktor pembawaan atau indogen dalam



perkembangannya, selanjutnya dipengaruhi oleh faktor eksogen.<sup>5</sup> Dari faktor tersebut hanya faktor eksogen yang bisa mempengaruhi pola perilaku dan pikiran manusia yang membuat manusia bisa mendapatkan kesenangan dan juga kesengsaraan tergantung pada lingkungan yang mempengaruhi kita.

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Saat remaja merupakan saat yang paling rentan. Pada saat remaja emosi seseorang paling besar. Seseorang berusaha tampil lebih baik dari orang lain, ia tidak mau kalah dengan orang lain. Emosi yang tidak stabil itu menyebabkan mudah masuknya pengaruh dari luar. Di usia remaja, akibat pengaruh hormonal, juga mengalami perubahan fisik yang cepat dan mendadak. Perubahan ini ditunjukkan oleh perkembangan organ seksual menuju kesempurnaan fungsi serta tumbuhnya organ genitalia sekunder. Hal ini menjadikan remaja dekat dengan permasalahan seputar masalah seksual.<sup>6</sup> Namun terbatasnya bekal yang dimiliki menjadikan remaja memang masih memerlukan perhatian dan pengarahan.

Masa remaja merupakan peralihan dari anak-anak ke dewasa, pada masa ini ada juga keraguan terhadap peran yang akan dilakukan. Remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa. Remaja mulai mencoba-coba bertindak dan berperilaku seperti orang dewasa, misalnya

---

<sup>5</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan tinggi*, (Yogyakarta: UGM, 1982), hlm. 47.

<sup>6</sup> Nidya Damayanti, *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hlm. 67.

merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perbuatan seks. Tindakan ini tidak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat. Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial. Penggunaan konsep perilaku menyimpang secara tersirat mengandung makna bahwa ada jalur baku yang harus ditempuh, perilaku yang tidak melalui jalur tersebut berarti telah menyimpang.

Pola kehidupan seks bebas (hubungan diluar nikah) pada remaja merupakan suatu tindakan yang melanggar norma dan agama. Merupakan tindakan yang tidak terpuji bagi diri sendiri dan lingkungan sosialnya serta mengganggu kehidupan seseorang untuk menuju kehidupan yang ideal. Apalagi pasangan yang melakukan seks bebas tersebut belum tentu menjadi pasangan yang abadi.

Hubungan luar nikah (kawin) merupakan hubungan antara laki-laki dan perempuan sebagaimana layaknya suami istri tanpa dilandasi dengan ikatan perkawinan yang dimaksud Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Jika dinilai secara hukum Islam maka perbuatan tersebut termasuk perbuatan zina yang dilarang oleh Allah SWT.

Al Qur'an telah menjelaskan dalam surat al-Isra' ayat 32, yang terjemahnya berbunyi:

Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk. (Q.S. al-Isra: 32).<sup>7</sup>

Berdasarkan penulisan diberbagai kota besar di Indonesia, sekitar 20 hingga 30 persen remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks. Celakanya, perilaku seks bebas tersebut tidak berlanjut hingga menginjak ke jenjang perkawinan. Ancaman pola hidup seks bebas remaja secara umum baik di pondokan atau kos-kosan tampaknya berkembang semakin serius.<sup>8</sup>

Survei lain menunjukkan 66 persen remaja putri usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak lagi perawan. Data ini berdasarkan hasil survei Komisi Penanggulangan AID (KPA) yang dilakukan secara nasional. Selain itu, diperkirakan setiap tahun jumlah aborsi di Indonesia mencapai 2,4 juta jiwa, 800 ribu di antaranya terjadi di kalangan remaja. Data ini dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2010.<sup>9</sup>

Perilaku seks bebas saat ini adalah masalah yang dialami remaja Indonesia. Karena remaja saat ini begitu mudah menerima ajakan lawan jenis untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah dengan alasan

---

<sup>7</sup> Departement RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004), hlm. 258.

<sup>8</sup> Nidya Damayani, *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling*, hlm. 68.

<sup>9</sup> Nurul Chomaria, *Saat Anakku Remaja*, (Solo: Tinta Media, 2011), hlm. 45.

karena suka sama suka dan saling mencintai satu sama lain. Remaja tidak pernah berfikir kerugian apa yang akan diterimanya jika melakukan hubungan seksual di luar pernikahan. Kebanyakan remaja menginginkan hubungan seks karena dalam menjalani hubungan (berpacaran) sangat berani, misalnya berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, memegang buah dada di atas baju dan lain-lain.<sup>10</sup>

Berangkat dari permasalahan di atas, yang dihadapi oleh para remaja terlibat dalam kasus seks di luar nikah, maka pihak sekolah harus ada tindakan pencegahan yang bersifat eklektik. Siswa diberikan pemahaman secara menyeluruh dengan proses bimbingan seksualitas. Baik dengan memberikan sosialisasi dampak negatif maupun positif bagi mereka.

Dengan begitu, perlu kiranya penulis merujuk satu kajian obyek yang menarik untuk diteliti. Kondisi ini mengingatkan penulis pada kasus-kasus yang terjadi MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Berangkat dari hasil observasi yang penulis lakukan ketika melakukan proses praktek lapangan. Ditemukan beberapa kasus perempuan yang dikeluarkan sekolah karena alasan hamil, membuat satu keputusan sepihak, mengapa siswa yang menjadi korban, bukankah ada sesuatu yang salah bila ada kejadian tersebut dengan sistem pemahaman pendidikan saat ini.

Dengan demikian, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menjadi peran utama dalam pendidikan masih dalam taraf wajar dan biasa

---

<sup>10</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 205.

ketika adanya kasus kehamilan. Persoalan itu menjadi masalah bila dibenturkan dengan konteks Islam. Jangankan untuk berhubungan seks, Islam sangat tegas melarang umatnya untuk berpacaran. Sudah barang tentu melihat konteks ini butuh bimbingan ekstra dengan melihat seberapa jauh unsur keterpengaruhan bimbingan seksualitas terhadap pencegahan kehamilan itu sendiri. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ‘Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa di MA Wahid Hasyim DIY’, mengingat peran guru dilingkungan pendidikan sangat penting perannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim DIY?
2. Apa saja bentuk-bentuk bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim DIY?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim DIY.

2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim DIY.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap hasil penelitian ini menjadi sebuah sumbangsih pemikiran dan bahan refleksi dalam sistem bimbingan seksualitas yang diberlakukan di sekolah. Agar senantiasa memperhatikan nilai-nilai bimbingan seksualitas dan pendidikan seks, karena menjadi sebuah kewajaran dipelajari era kekinian. Untuk itu, lebih jauh harapan penulis hasil karya ini dapat dipergunakan oleh semua pihak sebagai bahan evaluasi bersama mengenai pendidikan seks.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bimbingan dan konseling sebagai masukan pada pelaksanaan konseling individual dan pendidikan seks upaya melakukan pencegahan kehamilan di luar nikah.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelusuran kepustakaan sejauh yang penulis ketahui melalui UPT-SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, belum ditemukan karya yang membahas sesuai dengan topik ini. Meskipun terdapat karya ilmiah, buku, artikel, skripsi, tesis dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan

dengan skripsi ini. Berangkat dari survey penulis dari UPT-S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Opac komputer, menunjukkan kajian untuk tulisan skripsi yang terkait dengan penulisan ini adalah:

*Pertama*, hasil penelitian dari Mulat Miyarsih Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah tahun 2002 dengan judul “*Konseling Hamil di Luar Nikah*”. Karya ini mempelajari anak remaja hamil di luar nikah dengan melihat ke sebuah lembaga survey seberapa banyak anak yang hamil di luar nikah, dengan pilihan-pilihannya aborsi, meneruskan kehamilan atau bunuh diri. Apakah lembaga ini berpengaruh terhadap pola berfikir korban tersebut di kehidupan selanjutnya.<sup>11</sup> Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa konseling hamil di luar nikah memiliki manfaat bagi anak remaja yang akan melakukan aborsi ataupun bunuh diri, karena upaya konseling telah menyadarkan kepada anak remaja agar tetap tegar walaupun dalam keadaan terpuruk sekalipun. Oleh karena itu, dalam hal ini memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian yang ada.

*Kedua*, hasil penelitian dari Hanifah jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Tahun 2003 yang berjudul “*Agama Islam Terhadap Anak dalam Keluarga Muslim di Desa Panjang Pundong Bantul*”. Skripsi ini membahas bagaimana bimbingan konseling Islam dilakukan terhadap anak dengan membentuk sebuah keluarga yang islami, karena menurut Hanifah penyimpangan dilakukan disebabkan kurangnya

---

<sup>11</sup> Mulat Miyarsih, *Konseling Remaja Hamil di Luar Nikah*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2002).

bimbingan agama.<sup>12</sup> Agama telah menjadi spirit dan nilai-nilai kehidupan, selain itu pula dapat menjadi sebuah kajian motivasi terhadap keluarga muslim yang dihadapkan pada persoalan kemiskinan. Pada kajian ini memiliki relevansi dengan penelitian ini sebagai referensi dan kajian ilmiah.

Kemudian yang ketiga, penelitian Risnawati jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Tahun 2003 yang berjudul “*Hubungan antara Bimbingan Seksual dalam Keluar Terhadap Pergaulan Anak di Dusun Kauman Argo Muliyo Cangkringan Sleman Yogyakarta*”. Skripsi ini menggunakan deskripsi responden dan deskripsi variabel penulisan mengenai bimbingan seksual dalam keluarga. Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana pengertian orang tua mengenai seks terhadap anak. Sehingga mereka dapat memberikan informasi yang tepat kepada anak mereka yang menginjak dewasa.<sup>13</sup>

Dari beberapa hasil penelitian di atas maka terdapat beberapa perbedaan menonjol, yaitu lokasi penelitian, sumber data, dan kajian yang menonjol dari proses bimbingan dan konseling terhadap siswa, remaja, maupun warga muslim. Oleh karena itu, dari beberapa tinjauan pustaka di atas memiliki relevansi dengan kajian yang sedang dibahas, tetapi secara substantif tidak ada kesamaan yang signifikan

---

<sup>12</sup> Hanifah, *Agama Islam Terhadap Anak dalam Keluarga Muslim di Desa Panjang Pundong Bantul*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2003)

<sup>13</sup> Risnawati, *Hubungan antara Bimbingan Seksual dalam Keluar Terhadap Pergaulan Anak di Dusun Kauman Argo Muliyo Cangkringan Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2003)



## G. Landasan Teori

### 1. Bimbingan Seksualitas

#### a. Pengertian Bimbingan Seksualitas

Secara etimologis, bimbingan merupakan terjemahan dari kata '*guidance*' yang berasal dari kata '*to guide*' yang artinya menunjukkan, membimbing, ataupun membantu.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Samsul, bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada orang atau masyarakat agar mereka mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya serta bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.<sup>15</sup>

Dengan adanya bimbingan seseorang akan mendapatkan jalan dalam pilihan hidup mereka yang menuntun orang ke arah yang baik agar dalam hidupnya dapat bermanfaat untuk masa kini maupun di masa mendatang.<sup>16</sup> Maka dari itu, makna bimbingan secara definitif di atas dapat diartikan sebagai sebuah tuntutan baik berupa jangka panjang maupun pendek.

---

<sup>14</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 36.

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, hlm. 10.

<sup>16</sup> Muhammad Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*, hlm. 1.

Kemudian, makna dari seksual adalah ciri, sifat, atau peranan seks; dorongan seks; kehidupan seks, kemudian makna dari seksualitas itu sendiri merupakan sesuatu yang berhubungan dengan alat kelamin.<sup>17</sup> Menurut Sodik, seksualitas adalah konstruksi sosial atas konsep tentang nilai, orientasi dan perilaku yang berkaitan dengan seks.<sup>18</sup>

Selain itu, kata seksualitas merupakan akar kunci dari seks yang secara bahasa diartikan sebagai jenis kelamin. Pengertian tersebut kerap diartikan dan dihubungkan dengan aktifitas biologis yang berhubungan erat jenis kelamin (*genital*).<sup>19</sup> Berbicara terkait seksualitas berarti segala aspek yang mejurus pada makna satu istilah, yaitu tentang yang berhubungan dengan seks itu sendiri.

Oleh karena itu, dari pengertian di atas yang dimaksud dengan bimbingan seksualitas merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa agar mereka mampu memahami dorongan dan kehidupan seks yang berupa arti, fungsi, serta tujuan seksual yang sebenarnya dengan disertai etika, moral, dan norma yang berlaku dalam ajaran Islam sehingga nantinya siswa dapat mengatasi permasalahan seksualitasnya secara bertanggung jawab.

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1014-1015.

<sup>18</sup> Mochammad Sodik, *Telaah Ulang Wacana Seksualitas: Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga, 2000), hlm. Xiii.

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 607.

## b. Seksualitas

Kata seksual berkenaan dengan tingkah laku, perasaan, atau emosi-emosi yang dihubungkan dengan organ-organ kemaluan, daerah *eregenous* atau daerah reproduksi. Sedangkan, seksualitas adalah kapasitas untuk memiliki seks dan juga karakter yang tertarik pada pandangan seksual.<sup>20</sup>

Definisi tersebut mengisyaratkan bahwa hubungan seks dengan perilaku seks dari perbedaan jenis kelamin atau rangsangan organ-organ kemaluan. Seksualitas merupakan nilai-nilai ketika seseorang melakukan seks berdasarkan pada norma ajaran agama yang sudah menjadi ketentuan. Seksualitas merupakan hubungan intim antara laki-laki dengan perempuan yang sah secara ketentuan norma agama.

Remaja termasuk dalam kategori anak-anak, yang rentan usia mereka antara 13-18 tahun. Dalam kondisi ini, remaja merupakan masa penyesuaian diri dari masa kanak-kanak menuju dewasa, sehingga identik dengan masa pencarian identitas diri untuk menentukan karakternya. Masa ini merupakan rawan karena tingkat emosional mereka labil, maka untuk menjaga kestabilan remaja perlu pendampingan, khususnya dari keluarga.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Marzuki Umar Sa'abah, *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 1.

<sup>21</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Masa Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 206-209.

Kondisi ini menyebabkan remaja terdorong oleh tekanan diri untuk melakukan hal-hal yang bersifat menantang, salah satunya hubungan seks. Minat berhubungan seks pada masa remaja dipengaruhi oleh rasa keingintahuan dan rasa penasaran. Oleh karena itu, remaja senantiasa mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai seks.<sup>22</sup>

**c. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Perilaku Seksualitas Siswa**

Faktor-faktor yang mendorong remaja terhadap perilaku seksualitas, dalam konteks ini setidaknya ada empat aspek indikator yang dapat disebutkan, yaitu:

- 1) Aspek Biologis. Aspek biologis merupakan aspek yang berkaitan dengan berfungsinya organ reproduksi termasuk di dalamnya bagaimana menjaga dan merawat kesehatan reproduksi. Memfungsikan secara optimal pengetahuan mengenai bahayanya melakukan seks bebas. Aspek biologis ini berkaitan dengan perilaku seksualitas remaja yang meliputi *kissing, necking, petting*, dan *intercourse*.
- 2) Aspek Psikologis. Aspek psikologis merupakan aspek yang berhubungan dengan perasaan seseorang. Remaja melakukan hubungan seks karena dua alasan, yaitu atas dasar saling mencintai dengan melakukan hubungan seks karena alasan kasih sayang dan atas dasar pemuas nafsu.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 226.

- 3) Aspek Moral. Aspek moral merupakan aspek tanggapan dari seseorang terhadap hubungan seks. Misalnya, tanggapan bahwa hubungan seks itu biasa saja, normal, tidak normal, boleh, tidak boleh, atau baik berdasarkan pertimbangan individu yang melakukannya.
- 4) Aspek Sosial. Aspek ini merupakan aspek yang mempengaruhi seksualitas muncul dari relasi hubungan sosial. Baik lingkungan sosial atau sosialisasi peran dan fungsi seksualitas dalam kehidupan manusia. Seksualitas dipengaruhi oleh norma dan adat. Misalnya, budaya timur hubungan seks merupakan persoalan yang tidak wajar dan melanggar norma. Sedangkan, budaya barat hubungan seks dipandang sebagai persoalan yang wajar dan biasa saja.<sup>23</sup>

## **2. Upaya Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa**

### **a. Upaya Preventif**

Upaya preventif adalah tindakan untuk melakukan pencegahan, sasarannya adalah mengembalikan sebab-sebab yang dapat menimbulkan permasalahan siswa yang tidak terlepas dari faktor lingkungan ia tinggal. Adapun yang dilakukan dalam tindakan preventif adalah :

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 45-46.

1) Dalam lingkungan keluarga:

- a) Memisahkan tempat tidur anak, setiap orang tua berusaha untuk mulai memisahkan tempat tidur anak-anaknya ketika mereka memasuki minimal usia tujuh tahun.
- b) Meminta izin ketika memasuki kamar orang tua, sejak dini anak-anak sudah diajarkan untuk selalu meminta izin ketika akan masuk ke kamar orang tuanya pada saat-saat tertentu.
- c) Mengajarkan adab memandang lawan jenis, berilah pengertian mengenai adab dalam memandang lawan jenis sehingga anak dapat mengetahui hal-hal yang baik dan buruk.
- d) Larangan menyebarkan rahasia suami-istri, hubungan seksual merupakan hubungan yang sangat khusus di antara suami-istri. Karena itu, kerahasiaanya pantas dijaga. Mereka tidak boleh menceritakan kekurangan pasangannya kepada orang lain, apalagi terhadap anggota keluarga terutama anak-anaknya.<sup>24</sup>
- e) Keluarga harus mengerti tentang permasalahan seks, sebelum menjelaskan kepada anak-anak mereka.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

- f) Seorang ayah mengarahkan anak laki-laki, dan seorang ibu mengarahkan anak perempuan dalam menjelaskan masalah seks.
  - g) Jangan menjelaskan masalah seks kepada anak laki-laki dan perempuan di ruang yang sama.
  - h) Hindari hal-hal yang berbau porno saat menjelaskan masalah seks, gunakan kata-kata yang sopan.
  - i) Meyakinkan kepada anak-anak bahwa teman-teman mereka adalah teman yang baik.
  - j) Memberikan perhatian kemampuan anak di bidang olahraga dan menyibukkan mereka dengan berbagai aktivitas.
  - k) Tanamkan etika memelihara diri dari perbuatan-perbuatan maksiat karena itu merupakan sesuatu yang paling berharga. Membangun sikap saling percaya antara orang tua dan anak.
- 2) Dalam lingkungan Sekolah:
- a) Memberikan bimbingan
  - b) Mengadakan hubungan baik dengan orang tua murid dan sekolah sehingga saling pengertian
  - c) Memberikan motivasi belajar pada siswa
  - d) Mengadakan pembelajaran ekstrakurikuler
  - e) Memantau perkembangan anak.

3) Dalam lingkungan Masyarakat:

- a) Mengupayakan kesejahteraan ekonomi masyarakat
- b) Mendirikan pusat-pusat kegiatan remaja.

#### **b. Upaya Kuratif atau Korektif**

Upaya kuratif disebut juga dengan tindakan korektif, yaitu usaha untuk merubah permasalahan yang terjadi dengan cara memberikan pendidikan dan pengarahan kepada siswa (merubah keadaan yang salah kepada keadaan yang benar).<sup>25</sup> Menurut Kartini Kartono, upaya kuratif bagi siswa dalam pencegahan kehamilan di luar ikatan pernikahan,<sup>26</sup> yaitu:

- 1) Menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan
- 2) Merubah lingkungan sehingga memungkinkan pertumbuhan jasmani dan rohani yang sehat
- 3) Memindahkan siswa yang bermasalah ke sekolah yang lebih baik
- 4) Melatih disiplin, tertib, dan teratur sejak dini.

#### **c. Upaya Represif**

Upaya represif adalah tindakan untuk menghalangi timbulnya peristiwa permasalahan siswa. Tindakan represif di sekolah biasanya dilakukan dalam bentuk peringatan baik secara lisan maupun tertulis. Sebagaimana menurut Zakiah Drajat, bahwa

---

<sup>25</sup> Bimo Walgito, *Kenakalan Anak*, (Yogyakarta: UGM Press, 1976), hlm. 19.

<sup>26</sup> Kartini Kartono, *Bimbingan Anak dan Remaja Bermasalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 96-97.



upaya represif merupakan pola tindakan yang hendaknya menghentikan pengusutan, penahanan, penuntutan, dan hukum yang dilaksanakan dapat menjamin rasa kasih sayang kepada remaja.<sup>27</sup>

Maka dari itu, dalam tindakan represif bagi siswa yang bermasalah dengan kasus kehamilan baik sudah terjadi maupun belum terjadi, hendaknya seorang guru dalam memberikan *punishment* terhadap siswa harus dilandaskan rasa kasih sayang bukan karena alasan dendam. Dalam pilihan ini, anak dapat menentukan penyelesaiannya sendiri tanpa ada tendensi hukuman yang berlebihan.

### 3. Pentingnya Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa

Seksualitas merupakan perbincangan menarik bagi remaja. Hal tersebut dikarenakan remaja mengalami perubahan-perubahan kontrol diri dalam hidupnya. Perubahan tersebut salah satunya perubahan hormonal seksual di dalam diri mereka yang mempengaruhi kondisi psikologis remaja serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap makna dari seks.<sup>28</sup>

Pemaknaan seks bagi kalangan remaja pada umumnya akan melahirkan rasa penasaran untuk melakukan sesuatu hal pada hubungan

---

<sup>27</sup> Zakiah Drajat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 102.

<sup>28</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta: PT Erlangga, 1999), hlm. 72-75.

seks dengan lawan jenis. Rasa penasaran ini bila tidak ada bimbingan dari orang dewasa akan memiliki dampak negatif, salah satu hal konkretnya adalah kehamilan bagi remaja yang tidak diinginkan di luar ikatan pernikahan.<sup>29</sup>

Fenomena tersebut sarat ditemukan di tengah masyarakat yang tidak lagi memperhatikan norma-norma sosial. Tentunya, kondisi ini akan membawa efek negatif dan mencederai kehidupan remaja yang pada umumnya mengalami masa perubahan hidup dan menentukan mana yang baik dan buruk bagi setiap individu.<sup>30</sup> Bila remaja memilih jalan buruk maka mereka terjerumus lubang seks bebas, begitu pun juga sebaliknya.

Persoalan demikian, bagi mereka yang mengalami perubahan diri, proses menentukan individu menjadi baik atau buruk dibutuhkan sebuah bimbingan dan pantaun ekstra dari orang dewasa. Oleh sebab itu, dalam kasus remaja yang terjerumus ke lubang seks bebas dan terjadinya kehamilan di luar ikatan pernikahan, maka dibutuhkan bimbingan efektif, bimbingan seksual adalah langkah konkret dalam mencegah terjadinya pelanggaran norma tersebut.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Muhtar, *Revolusi Seks Remaja dan Aids*, (Bandung: Pikiran Rakyat Cyber Media, 2002), hlm. 5.

<sup>30</sup> Erik H. Erikson, *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*, terj. Agus Cremers, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 71-74.

<sup>31</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 132.

Dengan begitu, bimbingan seksualitas merupakan salah satu cara dalam mencegah remaja dalam melakukan hubungan seks di luar ikatan pernikahan. Kehamilan di luar ikatan pernikahan yang dialami oleh remaja bisa disebabkan oleh berbagai faktor misalnya, pemerkosaan, pergaulan bebas, pacaran di luar batas norma agama, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Potret di atas yang dapat menyebabkan kehamilan di luar ikatan pernikahan tanpa ada bimbingan dan arahan yang jelas maka akan terus menyebabkan efek negatif baik bagi korban maupun pelaku seks. Untuk itulah, dalam konteks ini bimbingan seksualitas bagi remaja memiliki hubungan erat dengan pencegahan kehamilan di luar nikah dengan upaya proses penyadaran dan pencegahan bagi remaja itu sendiri. Agar mereka tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang dapat menyebabkan mereka hamil di luar nikah.

Fenomena maraknya pergaulan bebas yang menyelimuti remaja dewasa ini banyak yang berasumsi karena kurangnya pengetahuan mereka tentang pendidikan seks. Banyak yang tahu terhadap efek negatif yang akan ditimbulkan tetapi bagian dari mereka hanya melampiaskan diri terbawa oleh hawa nafsu yang kemudian terjerumus memaknai seks itu sisi kenikmatan belaka. Persoalan demikian, marak

---

<sup>32</sup> Aiman Al-Husaini, *Pernikahan Tahun Pertama*, (Bandung: Irsad Baitus Salam, 2008), hlm. 58.

terjadi di era keterbukaan apalagi peran dan kontrol orang tua terhadap mereka sangat minim.<sup>33</sup>

Dengan demikian, peran dan kontrol orang tua menjadi sangat penting untuk mengarahkan remaja menjadi lebih mengenal dampak negatif dan positif dari hubungan seks yang mereka lihat agar tidak terjadinya kehamilan di luar ikatan pernikahan.<sup>34</sup> Untuk itu, di sini memerlukan peran dari berbagai pihak terutama orang tua dan sekolah yang merupakan lingkungan utama dimana mereka tinggal dan bergaul dengan masyarakat.

Dalam tradisi, pada umumnya orang tua menitipkan anak mereka ke sekolah untuk menimba ilmu dan menggali pengalaman yang lebih dalam. Tak ayal, dalam dasawarsa terakhir sekolah menjadi lembaga cukup ampuh dalam mendidik putra-putri bangsa menjadi generasi yang tauladan. Walaupun demikian, di tengah peran institusi tersebut masih sarat ditemukan kasus-kasus yang cukup memilukan. Kasus memilukan tersebut, sebut saja maraknya kehamilan di luar ikatan pernikahan, telah mencoreng nama baik institusi pendidikan.<sup>35</sup>

Berdasarkan kasus memilukan tersebut, sudah seharusnya sekolah sebagai institusi pendidikan menjadi kunci utama dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pendidikan

---

<sup>33</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 95.

<sup>34</sup> Divana Perdana, *Beutiful Sex*, (Yogyakarta: Diva Press, 2004), hlm. 152-154.

<sup>35</sup> Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2002), hlm. 76-78.

seks. Dalam persoalan ini, efektivitas pemahaman tentang seks dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satu kegiatan yang efektif adalah memberikan bimbingan seksual kepada setiap remaja. Oleh sebab itu, pemahaman pendidikan seks terdapat hubungan yang erat manakala mengarahkan remaja ke arah positif tentang pemahaman seks itu sendiri.<sup>36</sup> Selain itu, adanya efektivitas pemahaman pendidikan seks di kalangan remaja setidaknya dapat meredam terjadinya kehamilan di luar ikatan pernikahan.<sup>37</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus<sup>38</sup> secara deskriptif dan lebih luas terhadap penggalian data selama di lapangan.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi

---

<sup>36</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Press, 2009), hlm. 142-144.

<sup>37</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 126-128.

<sup>38</sup> Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu di masyarakat. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. Lihat, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 131. Lihat pula, Robert K.Yin, *Studi Kasus; Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 103.

<sup>39</sup> Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. M. Nadzir, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 55.

(komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini penulis fokus tentang bimbingan seksualitas yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim DIY. Karena itu, secara simplistik penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang bimbingan seksualitas bagi siswa, upaya pencegahan kehamilan di luar ikatan pernikahan dipandang sebagai pengungkapan pengetahuan secara alamiah (*naturalistik*). Oleh sebab itu, setiap orang memandang persoalan kajian berbeda maka hasil yang diharapkan pada penelitian ini diinterpretasikan sesuai dengan selera penulis.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim. Kemudian, Subyek penelitian ini terdiri dari empat narasumber utama, yaitu: Kepala Madrasah Agus Baya Umar, M.Pd.I, 2 guru yaitu Nita Punamasari dan Khusnul Khotimah dan 1 siswa yaitu Nadia Silvi. Alasan mendasar memilih empat narasumber tersebut karena memiliki kriteria sebagaimana berikut: (i) narasumber berkecimpung langsung dengan kegiatan bimbingan, (ii) narasumber siswa di MA Wahid Hasyim yang masih aktif dan terdaftar.

---

<sup>40</sup> Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 201.

Teknik pengambilan narasumber menggunakan teknik *purposive*. Dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, secara disengaja memilih orang-orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian-seperti yang disebutkan pada sumber data di atas. Apabila masih diperlukan data yang terkait langsung, maka dengan teknik *snowball* penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang memahami kondisi dan situasi di lapangan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dengan berbagai cara, yakni wawancara, studi dokumentasi dan metode observasi.

#### a. Wawancara

Pengumpulan data dengan menggunakan jenis wawancara mendalam yang dilakukan secara terstruktur. Penulis terlebih dahulu menyiapkan instrumen item-item pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada narasumber.<sup>41</sup> Walaupun bentuk pertanyaan dalam proses wawancara terstruktur tetapi dalam proses pengambilan data dibuat tidak kaku, simpel atau santai tanpa ada beban.<sup>42</sup>

Agar pengambilan data secara wawancara lebih nyaman maka penulis menggunakan alat bantu. Adapun alat bantu yang

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44.

digunakan adalah berupa *handphone* yang di dalamnya sudah dilengkapi dengan kamera dan alat perekam suara. Untuk mempermudah proses wawancara maka penulis membuka dengan transparan tanpa ada keraguan kepada narasumber yang menjadi informan. Data yang diperlukan dengan teknik ini adalah sumber informasi lisan dari narasumber. Proses pengambilan wawancara terdiri dari 4 narasumber yang disebutkan pada subyek penelitian di atas. Adapun data wawancara yang didapatkan dalam penelitian ini terdiri dari aplikasi layanan bimbingan dan konseling, pencegahan upaya preventif, bimbingan seksualitas, latar belakang siswa.

#### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi<sup>43</sup> yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah berproses dari awal dengan menghimpun dokumen<sup>44</sup>, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian-ditelaah dan dicatat kemudian ditafsirkan. Studi ini bisa diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui dokumen sebagai sumber data. Dokumen yang dapat digunakan bisa berupa otobiografi, catatan harian, berita koran atau surat kabar, artikel majalah, jurnal, buku,

---

<sup>43</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

<sup>44</sup> Dokumen adalah bahan tertulis yang berupa buku, surat kabar, majalah, transkrip, dan sebagainya. Iman Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 164.



foto-foto dan lain-lain.<sup>45</sup> Adapun dokumentasi yang di dapat dalam penelitian ini terdiri dari dokumen bimbingan dan konseling sekolah, brosur sekolah, data-data empiric keadaan siswa dan guru, serta program-program sekolah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

#### c. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melihat, dan mengamati dari kegiatan sehari-hari narasumber.<sup>46</sup> Pengumpulan data menggunakan metode observasi ini peneliti memilih observasi partisipatif aktif.<sup>47</sup> Hal ini dilakukan untuk mengetahui perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dengan harapan ketika berada di lapangan akan lebih mamahami konteks data dalam keseutuhan situasi sosial yang diperoleh secara holistik atau menyeluruh. Adapun data observasi yang didapatkan dalam penelitian ini terdiri dari gambaran umum sekolah, yang meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pengajaran yang melibatkan guru dan peserta didik, pelaksanaan jam klasikal guru di kelas dan mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya.

---

<sup>45</sup> Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 195.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

<sup>47</sup> Observasi partisipatif aktif adalah peneliti ikut aktif melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 66.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara data yang telah dihimpun selanjutnya disusun secara sistematis, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat menjelaskan pengertian dan pemahaman tentang gejala yang diteliti.<sup>48</sup> Ada 3 (tiga) jalur yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam *fieldnote* (catatan lapangan). Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, dimana hasilnya data dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, ringkasan serta penggolongan dalam satu pola.
- b. Penyajian data (*data display*) adalah rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan atas riset yang dilakukan, sehingga penulis akan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Proses ini dilakukan dari awal pengumpulan data. Dalam hal ini penulis harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditelitinya, dengan cara pencatatan peraturan, pola-pola, pernyataan konfigurasi yang

---

<sup>48</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 14.

mapan dan arahan sebab-akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.<sup>49</sup>

## 5. Keabsahan Data

Digunakannya berbagai sumber data merupakan upaya untuk menciptakan reabilitas dan otentisitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.<sup>50</sup> Untuk itu, penulis melakukan triangulasi dengan cara melakukan *cross-check* terhadap hasil wawancara dengan hasil studi dokumen.

### I. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini sistematis dan terarah maka perlu kiranya peneliti membuat satu acuan sistematika pembahasan. Untuk mengetahui hal itu terimplementasikan sebagaimana berikut: Pada bab pertama, disampaikan mengenai pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 15-19.

<sup>50</sup> Triangulasi sebagai bagian dari uji kreadibilitas penelitian kualitatif untuk mengecek keabsahan data ada tiga macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

Pada bab dua disampaikan mengenai gambaran umum penelitian meliputi profil sekolah, visi dan misi, kondisi sekolah, dan program sekolah. Pada bab tiga disampaikan mengenai hasil penelitian yang meliputi pelaksanaan bentuk-bentuk bimbingan seksualitas dalam upaya pencegahan kehamilan di luar ikatan pernikahan dan cara bimbingan seksualitas yang dilakukan.

Terakhir, bab empat disampaikan mengenai penutup meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil paparan data pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim DIY dalam upaya pencegahan kehamilan di luar ikatan pernikahan dilakukan dengan beberapa hal, yaitu tindakan preventif, korektif, dan preservatif.

Selanjutnya, bentuk-bentuk bimbingan seksualitas bagi siswa MA Wahid Hasyim adalah bimbingan tidak melakukan masturbasi, bimbingan kewajiban menutup aurat, dan bimbingan pencegahan pacaran. Mengingat pondasi agama melarang keras untuk melakukan seks di luar ikatan pernikahan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam skripsi ini, berikut ini di rekomendasikan saran dengan tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, yakni: pertama, Guru Bimbingan dan Konseling, dalam melaksanakan tugas pendidik harus terus berupaya melakukan kinerja yang maksimal sesuai dengan bidang yang telah ditentukan. Karena penting untuk menjadikan anak didik itu lebih dewasa dan bermoral ada ditangan guru, terutama guru BK yang mempunyai tugas khusus menangani persoalan-persoalan yang muncul di anak didik.

Kedua, bagi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, seyogyanya menjadi motor penggerak dan penggagas untuk menjadi garda terdepan dalam mengembangkan kemampuan siswa yang mampu menjadi siswa berprestasi di bidangnya masing-masing. Untuk itu jangan sampai siswa terjerumus pada pergaulan bebas remaja yang dapat menyebabkan kehamilan di luar ikatan pernikahan.

Ketiga, semestinya setelah melaksanakan kegiatan, diperlukan adanya monitoring atau pengawasan dari jajaran manajemen madrasah, agar dapat diketahui hasil pelaksanaan program serta dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas penelitian ini. Sungguh merupakan suatu kebahagiaan pada akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Bagaimanapun, penulis merasa telah belajar banyak dari pengalaman selama proses penyelesaian yang tentu saja akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan hasil yang belum optimal dirasakan oleh penulis, walaupun sudah mencurahkan segenap kemampuan untuk menghasilkan yang terbaik. Sungguhpun demikian, tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari tidak ada yang sempurna dalam kerja yang manusiawi. Hal ini berlaku bagi yang di tulis oleh seorang dalam proses

berlatih. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak atas aspek-aspek teknis maupun substansi isi skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdessamad, D. Moroccan Youth. 1998. *Sex and Islam*. Middle East Report, Power and Sexuality in the Middle East
- Achmad Juntika Nurichsan. 2011. *Bimbingan dan Konseling: dalam berbagai latar kehidupan*, Bandung: Refika Aditama
- Allgeier, E.R., & Allgeier, A.R. 1991 *Sexual Interactions*. Toronto: DC Heath and Company
- Bimo Walgito. 1982. *Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan tinggi*, Yogyakarta: UGM
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling: Studi & Karir*, Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Departement RI. 2004. *Al- Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Cipta Media
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Baku Pustaka
- Fitrawati. 2002. *Seks dan Seksualitas Dikalangan Remaja*. Padang: Skripsi Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Andalas
- Hanifah. 2003. *Agama Islam Terhadap Anak Dalam Keluarga Muslim di Desa Panjang Pundong Bantul*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
- Hibana, S. Rahman. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press
- Mariani & Hamidah Sulaiman. 2005. *Seks Bebas: Mengenal pasti puncak perlakuan seks dalam Roziah Omar & Sivamunyam Pandian*. Malaysia Isu-isu Sosial Semasa., (Kuala Lumpur: Unit Penerbitan ISM, Kementerian Pembangunan Wanita, Keluarga Dan Masyarakat
- Marters, W.H. Johnson, V.E, & Kolodny, R.C. 1992. *Human Sexuality*. New York: Harper Collins Publisher
- Marters, W.H. Johnson, V.E, & Kolodny. 1992. R.C. *Human Sexuality*. New York: Harper Collins Publisher
- McBride, C. K., Paikoff, R. L. & Holmbeck, G. N. 2003. *Individual and family influences on the onset of sexual intercourse among urban African American adolescents*. Journal of Consulting and Clinical Psychology



- Miyarsih 2002. *Konseling Remaja Hamil Di Luar Nikah*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
- Nidya Damayanti. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Araska
- Nurul Chomaria. 2011. *Saat Anakku Remaja*, Solo: Tinta Media
- Prawitasari. 2002. *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: Bina Rena Pariwara
- Risnawati. 2003. *Hubungan antara Bimbingan Seksual dalam Keluar Terhadap Pergaulan Anak di Dusun Kauman Argo Muliyo Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
- Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Alih bahasa : Sinto B, Adelar, Sherly Saragih. Jakarta : Erlangga
- Sarwono, S. W. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara
- Wight, D., Williamson, L. & Henderson. 2006. M. Parental influences on young people" s sexual behavior: A longitudinal analysis. *Journal of Adolescent*

| Verbatim 1                                                                                                                         | Narasumber                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | : | [Kepala Sekolah]                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                    | Usia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : | 38 Tahun                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                    | Jenis Kelamin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | : | Laki-laki                                                                                                                                               |
|                                                                                                                                    | Tanggal wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : | 16 Juni 2015                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                    | Lokasi wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : | MA Wahid Hasyim DIY                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                    | Tujuan Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : | Mengambil data instrumen penelitian                                                                                                                     |
|                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |                                                                                                                                                         |
| Pertanyaan                                                                                                                         | Intisari Jawaban Narasumber                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |   | Coding                                                                                                                                                  |
| Bagaimana menurut Anda mengenai bimbingan dan konseling saat ini di sekolah yang sedang Anda pimpin?                               | <p><i>‘Menurut saya, <u>peranan pimpinan menjadi sangat penting</u> dalam <u>aplikasi layanan bimbingan dan konseling</u> bagi siswa, apalagi menyoal pencegahan kehamilan. Hal ini mutlak lembaga kami harus cegah. Oleh karenanya, layanan bimbingan dan konseling bagi siswa terus berupaya <u>memenuhi standar kurikulum</u> pelayanan bimbingan dan konseling bagi siswa di Madrasah kami’</i></p>                                                                                                     |   | <p><u>Peranan pimpinan menjadi sangat penting,</u></p> <p><u>Aplikasi layanan bimbingan dan konseling,</u></p> <p><u>Memenuhi standar kurikulum</u></p> |
| Bagaimana upaya pimpinan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang bermasalah dengan kasus pacaran, misalnya? | <p><i>‘Di sekolah, kami menekankan kepada guru bimbingan dan konseling untuk senantiasa <u>memberikan pencegahan dalam setiap apapun</u> yang dirasa perlu dan dibutuhkan oleh siswa. Dalam hal ini <u>upaya preventif</u> merupakan salah satu tindakan dalam memberikan layanan untuk <u>mencegah siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan individu</u>. Misalnya, dalam <u>upaya mencegah kehamilan di luar ikatan pernikahan</u> yang senantiasa dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling’</i></p> |   | <p><u>Pencegahan, upaya preventif,</u></p> <p><u>Kesulitan individu,</u></p> <p><u>Mencegah kehamilan di luar ikatan pernikahan</u></p>                 |
| Bagaimana peran sekolah dengan pihak orang tua selama ini?                                                                         | <p><i>Melihat kasus narkoba, pesta alkohol dan seks bebas yang dalam satu dasawarsa terakhir ini di kalangan remaja (siswa), agar mereka tidak terjebak ke dalam pergaulan tersebut peran orang tua dan guru untuk <u>saling koordinasi</u> merupakan tindakan yang bijaksana. Agar siswa tidak masuk ke dalam pergaulan tersebut, dalam kategori ini merupakan salah satu</i></p>                                                                                                                          |   | <p><u>Berkoordinasi dengan orang tua, pihak kepolisian,</u></p> <p><u>Sosialisasi pencegahan,</u></p>                                                   |

|                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                   | <p>upaya kami yang dilakukan selalu <u><b>berkoordinasi dengan orang tua, pihak kepolisian</b></u>, bahkan kemarin kami kedatangan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sleman melakukan <u><b>sosialisasi pencegahan</b></u> bagi siswa akan bahaya narkoba dan seks bebas yang dapat menyebabkan HIV/AIDS'</p>                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                 |
| <p><b>Bagaimana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terintegrasi dengan layanan bimbingan dan konseling?</b></p> | <p>'Madrasah kami ini kan berbasis Pondok Pesantren mas, jadi setiap kegiatan belajar-mengajar selalu <u><b>diiringi oleh rutinitas Pondok</b></u>. Kaedah PP Wahid Hasyim senantiasa kami <u><b>aplikasikan dalam setiap moment Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)</b></u>. Nah, apabila ada siswa atau santri yang <u><b>membangkang mereka tanpa ragu akan di hukum</b></u> berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Pengasuh Pondok Pesantren'</p>                          | <p><u><b>Rutinitas Pondok,</b></u></p> <p><u><b>Aplikasi Moment KBM,</b></u></p> <p><u><b>Tanpa Ragu di Hukum,</b></u></p>                      |
| <p><b>Bagaimana Anda melihat perkembangan sosialisasi terkait pendidikan seksualitas?</b></p>                     | <p>'MA Wahid Hasyim sebagai lembaga pendidikan menyadari dengan sekian kasus menimpa beberapa pondok yang menggejala seperti <u><b>penyimpangan seksual</b></u>. Disinyalir, penyimpangan tersebut karena pola hidup <u><b>santri yang lebih mengekang dan kurangnya sosialisasi terkait pendidikan seksualitas</b></u>. Untuk mengatasi hal tersebut kami umumnya meletakkan dasar <u><b>bimbingan seksualitas</b></u> di saat kegiatan sekolah berlangsung, bukan dipondoknya'</p> | <p><u><b>Penyimpangan Seksual,</b></u></p> <p><u><b>Sosialisasi Pendidikan Seksualitas,</b></u></p> <p><u><b>Bimbingan Seksualitas,</b></u></p> |
| <p><b>Bagaimana menurut Anda peran yang harus dilakukan oleh orang tua dalam melihat perkembangan siswa?</b></p>  | <p>'Menanggulangi perbuatan masturbasi <u><b>peran orang tua</b></u> itu sangat besar, karena orang tua dapat <u><b>mempengaruhi dan mewarnai kehidupan anak</b></u>. Berdasarkan hal itu, maka orang tua juga harus dapat <u><b>menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis</b></u>. Wujud cinta itu seperti; <u><b>perhatian, pemberian, pengertian, sopan santun dan saling mengunjungi (silaturahmi)</b></u>'</p>                                                             | <p><u><b>Peran Orang Tua,</b></u></p> <p><u><b>Kehidupan Anak,</b></u></p> <p><u><b>Suasana Rumah Tangga Harmonis,</b></u></p>                  |

|                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Bagaimana pandangan Islam menurut Anda dalam melihat persoalan pacaran?</b></p> | <p><i>‘Jelas sekali mas, dalam <b><u>Islam itu tidak ada namanya pacaran</u></b>. Nah, kami terus berupaya melakukan <b><u>tindakan-tindakan pencegahan</u></b> dan <b><u>penyadaran bagi siswa</u></b> agar mereka tidak terjebak pada ajakan nafsu belaka. Ini penting dilakukan agar <b><u>konsistensi aqidah dan akhlak</u></b> yang selama ini dipupuk dapat terjaga dengan baik’.</i></p> | <p><b><u>Islam Tidak Mengenal Istilah Pacaran,</u></b></p> <p><b><u>Pencegahan dan Penyadaran,</u></b></p> <p><b><u>Konsistensi Aqidah dan Akhlak,</u></b></p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| <b>Verbatim 2</b> | Narasumber                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : | Nita [Nama Samaran] ( <i>Guru Bimbingan dan Konseling</i> ) |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------|
|                   | Usia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : | 24 Tahun                                                    |
|                   | Jenis Kelamin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : | Perempuan                                                   |
|                   | Tanggal wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | : | 17 Juni 2015                                                |
|                   | Lokasi wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : | MA Wahid Hasyim DIY                                         |
|                   | Tujuan Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : | Mengambil data instrumen penelitian                         |
|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |   |                                                             |
| Pertanyaan        | Intisari Jawaban Narasumber                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |   | Coding                                                      |
|                   | <p><i>‘Kami sebagai guru bimbingan dan konseling, dalam upaya proses pencegahan (tindakan preventif) agar siswa tidak terjerumus ke lubang pergaulan bebas, senantiasa melakukan identifikasi persoalan yang dihadapi siswa yang mana mereka diarahkan kepada bimbingan seksualitas. Harapan dari adanya bimbingan tersebut, mereka dapat mawas diri agar tidak terjebak ke dalam pergaulan seks bebas yang dapat menyebabkan kehamilan di luar ikatan pernikahan’</i></p>                                                                                                                                                                       |   |                                                             |
|                   | <p><i>‘Di era saat ini, sebagaimana yang saya ketahui, fenomena remaja yang mengakibatkan kehamilan di luar ikatan pernikahan itu karena hubungan mereka sampai kebablasan. Misalnya, mereka berani pelukan, saling raba, bahkan pegangan dada perempuan. Fenomena tersebut menurut saya tidak boleh terjadi di MA Wahid Hasyim, maka upaya kami (apalagi berbasis pondok pesantren) begitu ketak bagi siswa dan siswi dalam setiap momentum akademik. Bahkan, di sekolah kami antara laki-laki dan perempuan itu dipisahkan tidak menjadi satu kelas. Nah, ketika sudah demikian, tinggal kami mengawasi mereka di luar kelas biasanya’</i></p> |   |                                                             |
|                   | <p><i>‘Sebetulnya, untuk pendidikan seks sendiri dalam upaya pencegahan kehamilan di luar ikatan pernikahan</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |   |                                                             |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>belum kami membuat silabusnya, mas. Namun, kemarin kami bekerja sama dengan mahasiswa KKL UIN Sunan Kalijaga yang praktek di sekolah kami, yang kebetulan juga mereka basisnya jurusan bimbingan dan konseling Islam, jadi menurut saya ini relevan jika diterapkan di madrasah. Jadi, kemarin kami mengadakan pelatihan seksualitas bagi siswa-siswi dan para santri di sini'</p>                                                             |  |
|  | <p>'Biasanya saya hal pertama yang dilakukan sebelum melakukan bimbingan seksualitas, terlebih dahulu menginventarisir masalah, sebagaimana form case reocrd yang saya tunjukan tadi. Setelah itu, baru saya memilih siswa mana saja yang mengarah ke arah tindakan seksualitas, agar mereka tidak terlalu menyimpang tatkala terjerumus ke lubang hitam hubungan pacaran'</p>                                                                    |  |
|  | <p>'Madrasah sebagai lembaga pendidikan sampai saat ini terus melakukan upaya peningkatan layanan bimbingan seksualitas terhadap siswa. Salah satu yang intens kami lakukan adalah dengan memahami siswa terkait dampak negatif dari masturbasi, sebab bila hal ini bila tidak dapat terkontrol dengan baik maka siswa akan memiliki hasrat untuk melakukan seks di luar nalar wajar seorang siswa. Nah, bila sudah demikian ini akan bahaya'</p> |  |
|  | <p>'Dalam aplikasi proses bimbingan dan konseling lebih spesifiknya bimbingan seksualitas, kami sangat menekankan akan pentingnya menutup aurat, karena jika hal prinsipil tersebut diumbar akan mengundang kejahatan seksual, baik secara fisik maupun verbal. Untuk itu, pendidikan berbasis bimbingan ini senantiasa menekankan pada pentingnya menjaga kehormatan dan aurat, baik bagi laki-laki maupun</p>                                   |  |

|  |                   |  |
|--|-------------------|--|
|  | <i>perempuan'</i> |  |
|--|-------------------|--|



Wawancara dengan Khusnul, Guru Kelas, tanggal 18 Juni 2015

**Menurut anda bimbingan dan konseling itu seperti apa?**

*Kalau disini guru BK biasanya yang saya tahu untuk menangi kasus yang terjadi kepada siswa. Fungsi guru BK jadinya untuk menanggulangi persoalan-persoalan yang dilakukan oleh siswa bahwa sampai tahu dia (siswa) itu tahu kesalahannya sehingga dia tidak lagi mengulangi perbuatannya. Jadi intinya guru BK membimbing siswa untuk menjadi lebih baik. Seperti misalnya memberikan motivasi, mencoba mengatasipersoalan-persoalan yang sedang dihadapi siswa, dan guru BK pun menjadi teman curhatnya anak-anak (siswa) juga bisa. Ditambah dengan upaya guru meningkatkan minat anak-anak (siswa) dalam meraih prestasi di sekolah.*

**Bagaimana menurut anda perbedaan guru BK yang berbasis pesantren dengan yang umum?**

*Kalau menurutku BK yang ada di Pesantren dengan yang umum itu berbeda. Seperti halnya misal, ada yang mencuri nah di sini biasanya menggunakan basis Pesantren yaitu dengan hukum-hukum Islam bahwa mencuri itu haram, atau bisa masuk neraka dan sebagainya. Kalau yang umum menurutku mungkin biasanya pemecahan masalah bukan berdasarkan agama Islam yang ada di Pesantren tapi memang benar-benar bersifat umum. Atau di sini itu biasanya lebih menekankan kepada akhlak atau pola keagamaan yang rijit.*

**Bagaimana upaya Guru BK melakukan bimbingannya kepada siswa untuk meningkatkan giat belajar?**

*Dulu pas waktu aku masuk pertama di sini waktu itu semester satu, kan aku dulu awalnya bukan dari Pondok Pesantren terus dihadapkan dengan kesibukan Pondok, pagi-pagi harus ngaji, terus harus belajar dan lain-lain. Nah, di situ kami menghubungi guru BK, kami curhat dengan guru itu. Guru BK menyarankan aku untuk membuat jadwal kegiatan sehari-hari, misalnya di mulai dari start bangun pagi jam 4.00 WIB sampai nanti aktivitas selesai dan ngaji lagi istirahat sekitar jam 10.00 WIB malam, aku bikin sekecil itu dengan rijit kegiatannya. Terus guru BK pun menyarankan bikin-bikin kertas kecil untuk membuat tulisan-tulisan motivasi agar tidak terpengaruh oleh teman-teman yang bermain.*

**Bagaimana respon anda terhadap layanan bimbingan dan konseling tersebut?**

*Dulu kan aku dan temen-temen dapat angket dari guru BK untuk mengisi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam belajar. Nanti itu dipanggil satu persatu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh kita sebagai siswa. Jadi kami sangat terbantu banget dengan adanya layanan bimbingan dan konseling ini, bisa mengasih saran yang bagus untuk kami sehingga bisa meningkatkan prestasi dalam belajar. Kalau menurut aku secara pribadi sih guru BK itu seperti teman curhat aja.*



**Bagaimana dengan hasil prestasi anda setelah adanya layanan tersebut?**

*Dulu ada lomba tentang bahasa Inggris kami ikut yang diselenggarakan oleh Penerbit Airlangga. Tapi kami tidak dapat juara satu cuman haarapan juara saja. Tapi kalau untuk peningkatan prestasi di sekolah alhamdulillah dengan adanya teman curhat dari guru BK aku dapat peningkatan dalam belajar.*

**Bagaimana minat anda terhadap program-program layanan BK?**

*Kalau aku sendiri mungkin itu bagus untuk peningkatan bakat dan minat kita. Tapi setelah berkonsultasi dengan guru BK, ia menyarankan kalau ada kegiatan di luar kelas jangan diikuti semuanya karena kalau semuanya diikuti mungkin kita akan drop baik fisik kita atau pikiran kita. Jadi menurutku lebih baik kita mengikuti itu sesuai dengan kebutuhan kita. Seperti aku kan ada eskul bahasa Arab, nah aku ikut cuman eskuk ini saja. Apalagi kan ini di Pondok Pesantren, mulai dari ngaji, hafalan, kegiatan sekolah dan lain-lain. Maka aku tidak ikut semua, aku ambil yang penting-penting aja.*

**Kalau untuk motivasi, ada kah guru lain selain guru BK dan bagaimana bentuk motivasinya?**

*Kalau untuk guru lain ada banyak mas, tapi tidak semua. Kalau untuk motivasi dari guru itu, saya diceritain perjuangan dalam hidup itu harus seperti apa. Semisal pak Ikhsan, banyak yang menceritain bahwa ia waktu sekolah dulu sangat perihatin dan apapun dilakukan untuk menyambung hidup.*

*‘Dalam memecahkan persoalan siswa, biasanya kami melakukan case record dari setiap persoalan yang dihadapi siswa, pada khususnya menyoal tentang seksualitas. Masalah-masalah seksualitas biasanya yang terjadi putus sama pacar, suka sesama lawan jenis, masturbasi, mensturasi, dan lain-lain. Untuk mengurai beberapa kasus tersebut, pihak guru melakukan pendataan bagi siswa yang bermasalah’*

Wawancara dengan Nadia, Siswi MA Wahid Hasyim, tanggal 18 Juni 2015.

*‘Saya merasa sudah dewasa, hal ini membuat saya menjadi kaku bahkan ketika awal baligh, terasa kaget, dan kini suka sama lawan jenis. Tapi, pacaran di sini tidak boleh, karena di Pondok Pesantren, jadinya saya biasanya hanya lewat surat-suratan atau langsung melalui media online seperti facebook, atau smsan’*

*‘Biasanya kami dari bangun tidur sampai tidur lagi sangat padat aktivitas yang dilakukan. Menurut kami dengan padatnya agenda kegiatan belajar-mengajar malah justru bagus, tidak akan terjerumus kehidupan luas yang katanya banyak orang pergaulan bebas. Oleh sebab itu, keterkekangan dengan pada agenda bukan menjadi soal karena hal tersebut sejatinya sebagai media pembelajaran dalam hidup kami kelak hidup dewasa dan bermasyarakat’*

*‘Di Madrasah kami diajarkan untuk menutup aurat yang sesuai dengan kaedah Islam. Hal ini menjadi salah satu kewajiban kami dalam setiap moment, baik dalam kegiatan akademik maupun di luar kegiatan tersebut. Jika ada salah satu dari kami, misalnya dari santri putri, kelihatan tidak menutup atau terlihat auratnya dihadapan umum, biasanya ditegur’*

## Pedoman Wawancara

### Pedoman Guru

#### 1. Biodata Siswa

Nama (Nama Samaran) :  
Usia :  
Pendidikan :  
Orang Tua (Nama Samaran) :  
Pekerjaan Orang Tua :

Catatan:

#### 2. Kehidupan keluarga siswa

Bagaimana sistem keluarga siswa?  
Catatan:

#### 3. Perilaku di kelompok

Bagaimana perilaku siswa dengan teman sebayanya?  
Catatan:

#### 4. Kesehatan umum

Bagaimana kondisi kesehatan siswa?  
Catatan:

## 5. Masalah yang dihadapi siswa

Apa saja masalah yang dihadapi oleh siswa?

Catatan:

Dari masalah tersebut bentuk pertanyaan yang diajukan adalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana bimbingan seksualitas bagi siswa di MA Wahid Hasyim?
2. Apa saja bentuk-bentuk bimbingan seksualitas bagi siswa dalam rangka mencegah terjadinya kehamilan di luar ikatan pernikahan?
3. Apakah selama ini ada program sosialisasi bimbingan seks dari pihak pemerintah atau dinas terkait?
4. Bagaimana tanggapan Anda terhadap persoalan tersebut?
5. Sejauh ini, apakah guru bimbingan dan konseling pernah melakukan evaluasi terhadap perilaku siswa?
6. Jika ada, apa saja yang ditemukan, khususnya dalam persoalan pacaran?

## **Pedoman Siswa**

1. Apakah Anda pernah pacaran?
2. Bagaimana Anda menanggapi pacaran tersebut?
3. Apa yang mendorong Anda ingin pacaran?
4. Apakah ketika Anda pacaran orang tua atau guru di sekolah tahu?
5. Apakah Anda pernah jalan berdua dengan pacar?
6. Pernahkah Anda melakukan kunjungan atau dikunjungi (apel malam minggu) tanpa ditemani orang tua atau pihak ketiga?

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281**  
**Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id**



NIM : 11220116  
NAMA : ANDIKA RIFAI

TA : 2014/2015  
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Bimbingan dan Konseling Islam  
NAMA DPA : NAILUL FALA, H, S.AG, M.SI.

| No. | Nama Mata Kuliah | SKS | Kls | Jadwal Kuliah             | No. Ujian | Pengampu                     | Paraf UTS | Paraf UAS |
|-----|------------------|-----|-----|---------------------------|-----------|------------------------------|-----------|-----------|
| 1   | Skripsi          | 6   | C   | MIN 07:00-12:00 R: FD-302 | 0         | Dr. Casmini, S.Ag.,<br>M.Si. | ...       | ...       |

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa



ANDIKA RIFAI  
NIM: 11220116

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 27/01/2015  
Dosen Penasihat Akademik

NAILUL FALA, H, S.AG, M.SI.  
NIP: 19721001 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/...../2015

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Andika Rifai  
NIM : 11220116  
Semester : Delapan  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul proposal: Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa Dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Di Luar Ikatan Pernikahan (Studi Kasus Di MA Wahid Hasyim DIY)

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 10 february 2015 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Mengetahui:  
Dekan,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam,



Manik Kalida. S.Ag., MA.  
NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 24 Februari 2015  
Pembimbing

Dr Casmin., M.si.  
NIP. 19580213 198903 1 001





# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ANDIKA RIFA'I

atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema :  
*Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika*  
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifai  
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Abdul Kholid  
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
M. Fauzi  
ketua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris

OPAK UNIVERSITAS 2011



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANDIKA RIFAI  
NIM : 11220116  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 85        | B     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 55        | D     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 75        | B     |
| 4.                 | Microsoft Internet    | 80        | B     |
| 5.                 | Total Nilai           | 73.75     | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.674/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Andika Rifai  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulonprogo, 29 Januari 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 11220116  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Sukoharjo 5  
Kecamatan : Ngaglik  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ANDIKA RIVAI**

**11220116**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 17 Juli 2014  
Ketua



H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT





**UIN**

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANDIKA RIFAI  
NIM : 11220116  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Andika Rifai**  
Date of Birth : **January 29, 1992**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

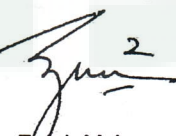
| CONVERTED SCORE                |     |
|--------------------------------|-----|
| Listening Comprehension        | 46  |
| Structure & Written Expression | 38  |
| Reading Comprehension          | 39  |
| Total Score                    | 410 |

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,

  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



الرقم: UIN. ٠٢/L. ٥/PP. ٠٠. ٩/١٨٧٣.a /٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

**Andika Rifai :** الاسم

تاريخ الميلاد : ٢٩ يناير ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤،  
وحصل على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٢  | فهم المسموع                          |
| ٤٨  | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٢٢  | فهم المقروء                          |
| ٣٧٣ | مجموع الدرجات                        |

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوڪجاڪرتا، ۲۳ يونيو ۲۰۱۴

المدير

کورہشام زینی الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣.١١.٩





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

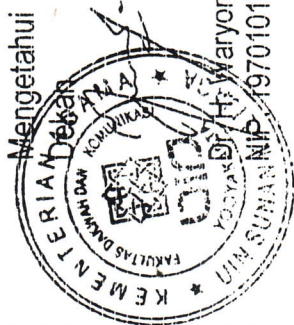
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**ANDIKA RIFAI**  
**NIM : 11220116**

Dinyatakan **LULUS** dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MA Wakhid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui



Yogyakarta, 15 Januari 2015  
Ketua Jurusan BKl

Muhsin, S.Ag., MA.  
NIP. 19700403 200312 1 001



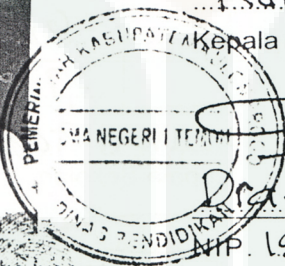
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**IJAZAH**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
Negeri 1 Temon Kulon Progo ..... menerangkan bahwa:  
nama : **ANDIKARIFA'**  
tempat dan tanggal lahir : **Kulon Progo, 29 Januari 1992**  
nama orang tua : **Tukina**  
sekolah asal : **SMA Negeri 1 Temon**  
nomor induk : **1753**  
nomor peserta : **3-10-04-03-003-031-2**

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kulon Progo, 26 April 2010  
Kepala Sekolah,

**Dra. Ngatiri**  
NIP. 19570319 198403 2 001

No. DN-04 Ma 0011744

MENGESAHKAN

Fotocopy sesuai dengan aslinya

Temon tgl:

15 JUN 2010

Kepala SMAN 1 Temon

**Dra. NGATINI**

NIP. 19570309 198403 2 001



**DAFTAR NILAI UJIAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

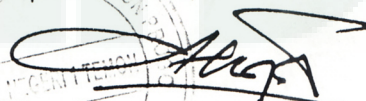
Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
Nama : ANDIKARIFA'I  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 29 Januari 1992  
Sekolah Asal : SMA Negeri 1 Temon  
Nomor Induk : 1753  
Nomor Peserta : 3-10-04-03-003-031-2

| No.       | Mata Pelajaran                                 | Tertulis     | Praktik      |
|-----------|------------------------------------------------|--------------|--------------|
| <b>I</b>  | <b>UJIAN NASIONAL</b>                          |              |              |
|           | 1. Bahasa Indonesia                            | <u>6,20</u>  | -            |
|           | 2. Bahasa Inggris                              | <u>9,00</u>  | -            |
|           | 3. Matematika                                  | <u>9,00</u>  | -            |
|           | 4. Ekonomi                                     | <u>6,00</u>  | -            |
|           | 5. Sosiologi                                   | <u>6,60</u>  | -            |
|           | 6. Geografi                                    | <u>6,00</u>  | -            |
|           | <b>Jumlah</b>                                  | <u>42,80</u> | -            |
| <b>II</b> | <b>UJIAN SEKOLAH</b>                           |              |              |
|           | 1. Pendidikan Agama                            | <u>6,00</u>  | <u>7,50</u>  |
|           | 2. Pendidikan Kewarganegaraan                  | <u>5,40</u>  | -            |
|           | 3. Bahasa Indonesia                            | -            | <u>7,50</u>  |
|           | 4. Bahasa Inggris                              | -            | <u>6,35</u>  |
|           | 5. Sejarah                                     | <u>6,80</u>  | -            |
|           | 6. Seni Budaya                                 | -            | <u>6,80</u>  |
|           | 7. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | <u>6,80</u>  | <u>7,58</u>  |
|           | 8. Teknologi Informasi dan Komunikasi          | <u>5,60</u>  | <u>5,00</u>  |
|           | 9. Keterampilan/Bahasa Asing                   |              |              |
|           | <u>Pengolahan Hasil Laut</u>                   | <u>6,60</u>  | <u>7,43</u>  |
|           | <b>Jumlah</b>                                  | <u>37,20</u> | <u>48,16</u> |

\*) Nilai Ujian Ulangan

Kulon Progo, 26 April 2010

Kepala Sekolah,



Dra. Ngatini

NIP. 19570319 198403 2 001

**MENGESAHKAN**

Fotocopy sesuai dengan aslinya

Temon tgl: 26 JUN 2010

Kepala SMAN 1 Temon



Dra. NGATINI

NIP. 19570309 198403 2 001





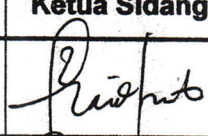
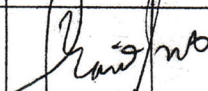
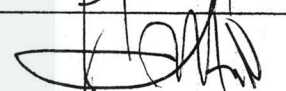
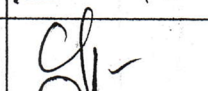
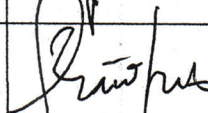
# KARTU KONSULTASI

No.: UIN.02/BKI/PP.00.9/1725/2014

## KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Andika Rifa'i  
NIM : 11220116  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)  
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018  
Alamat : Jangkar, Temon, Kulon Progo

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Andika Rifa'i

| No | Hari Tanggal Seminar         | Nama/NIM Penyaji              | Status :<br>Penyaji/Peserta/<br>Pembahas | Tanda tangan<br>Ketua Sidang                                                          |
|----|------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jumat, 14-03-14              | Yanis Ainur Rofiah / 10220009 | Peserta                                  |   |
| 2  | Selasa, 14-03-14             | Lia Nurkhotimah / 11220002    | Peserta                                  |  |
| 3  | Selasa 7-10-14               | ADE SUHARTINI HAN DAYANI      | Peserta                                  |  |
| 4  | Selasa<br>25 Oktober<br>2014 | Estafani amalia<br>11220004   | Peserta                                  |  |
| 5  | Selasa<br>10 Maret<br>2015   | Andika Rifa'i<br>11220116     | Penyaji                                  |  |
| 6  | Selasa<br>14 APRIL<br>2015   | FAUZI ZEEN A                  | Pembahas                                 |  |

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Ketua Jurusan



Muhsin, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

### KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nama Mahasiswa** : Andika Rifa'i  
**NIM** : 11220116  
**Pembimbing** : Dr. Casmini, M.Si.  
**Judul** : Konseling Analitik Kognitif Guna Mencegah Kehamilan yang Tidak Diinginkan (Studi Kasus di SMK 4 Yogyakarta)  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

| No. | Tanggal       | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan  | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|---------------|-----------------|-------------------|-------------------------|
| 1   | 3 Maret 2015  | Pembimbing      | Revisi Proposal   |                         |
| 2.  | 7 Maret 2015  | Pembimbing      | Revisi Proposal   |                         |
| 3.  | 15 April 2015 | Pembimbing      | Bimbingan skripsi |                         |
| 4   | 22 Juni 2015  | Pembimbing      | Revisi skripsi    |                         |
| 5   | 3 Juli 2015   | Pembimbing      | Revisi skripsi    |                         |
| 6.  | 28 Juli 2015  | Pembimbing      | Revisi skripsi    |                         |
| 7.  | 30 Juli 2015  | Pembimbing      | ACC skripsi       |                         |
|     |               |                 |                   |                         |

Yogyakarta, 19 Februari 2014  
 Pembimbing

Dr. Casmini, M.Si.  
 NIP. 19711005 199603 2 002

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281  
Email: bkijogja@yahoo.co.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/969-a/2015

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.  
Kepala MA Wahid Hasyim  
Nologaten, Depok  
di  
Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : Andika Rifai  
NIM : 11220116  
Semester : VIII  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul Skripsi : BIMBINGAN SEKSUALITAS BAGI SISWA DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN KEHAMILAN DI LUAR IKATAN PERNIKAHAN  
(STUDI KASUS DI MA WAHID HASYIM)  
Metode Penelitian : Deskriptif Kuantitatif  
Pembimbing : Dr. Casmini, M.Si.  
Waktu : 1 Juni s.d. 1 September 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Lathiful Khuluq MA, BSW., Ph.D. &  
NIP. 19680610 199203 1 003

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal.



Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/964 /2015

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kabupaten Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : Andika Rifai  
NIM : 11220116  
Semester : VIII  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul Skripsi : BIMBINGAN SEKSUALITAS BAGI SISWA DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN KEHAMILAN DI LUAR IKATAN PERNIKAHAN  
(STUDI KASUS DI MA WAHID HASYIM)  
Pembimbing : Dr. Casmini, M.Si.  
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif  
Lokasi Penelitian : MA Wahid Hasyim, Depok, Sleman  
Waktu : 1 Juni s.d. 1 September 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Lathiful Khuluq MA, BSW., Ph.D. &  
NIP. 19680610 199203 1 003

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/...../2015

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Andika Rifai  
NIM : 11220116  
Semester : Delapan  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul proposal: Bimbingan Seksualitas Bagi Siswa Dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Di Luar Ikatan Pernikahan (Studi Kasus Di MA Wahid Hasyim DIY)

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 10 februari 2015 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Mengetahui:  
Dekan,  
ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam,

Yogyakarta, 24 Februari 2015  
Pembimbing



Muh. Rifai, S.Ag., MA.  
NIP. 19580213 198903 1 001

Dr Casmin, M.si.  
NIP. 19580213 198903 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Rifa'i  
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 29 Januari 1992  
Alamat Asal : Ngelak, Jangkaran, Temon, Kulon Progo  
Alamat Tinggal : Papringan, Depok, Sleman, Yogyakarta  
No Telepon : 085701001059  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
Pendidikan Formal :

- TK Mashitoh : 1997-1998
- MIN Sindutan : 1998-2004
- SMP N 2 Temon : 2004-2007
- SMA N 1 Temon : 2007-2010
- UIN Sunan Kalijaga : 2011-2015

  
Pengalaman Organisasi : -  
Komunitas/ Instansi : -  
Pengalaman Pekerjaan : Wirausaha

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015



( Andika Rifa'i)